

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil penelitian berupa data yang telah terkumpul. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah observasional dengan rancangan *Cross-sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan sosiodemografi terhadap tingkat pengetahuan dan praktik konsumsi jamu jun. Penelitian *Cross sectional* dilakukan pada satu waktu aja. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan uji *Chi Square*. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Uji *Chi Square* adalah uji statistik non parametrik yang paling banyak digunakan dalam penelitian bidang kesehatan masyarakat, karena uji ini memiliki kemampuan membandingkan dua kelompok atau lebih pada data-data yang telah dikategorikan. Uji *Chi Square* digunakan untuk menguji atau meneliti suatu hubungan dua variable dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.

B. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Turirejo Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sekitar bulan November 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Turirejo Demak yang berjumlah 2.464 Kepala Keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah suatu populasi yang diteliti untuk menentukan jumlah responden yang akan di uji. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat Desa Turirejo Kecamatan Demak, Kabupaten Demak yang sesuai dengan dua kriteria yaitu inklusi dan eksklusif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Cluster sampling* (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini sampel diambil secara acak sampai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusif yang telah ditetapkan:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat sering menggunakan obat tradisional dengan frekuensi 2 kali sehari
- 2) Masyarakat yang bersedia menjadi responden
- 3) Perempuan yang berusia ≥ 25 tahun - ≤ 50 tahun
- 4) Laki-laki yang berusia ≥ 25 tahun - ≤ 50 tahun

a. Kriteria Eksklusif

- 1) Masyarakat yang berprofesi sebagai tenaga kesehatan
- 2) Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden

Penentu jumlah sampel minimal menggunakan metode Slovin dengan toleransi kesalahan 10% dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Batas Toleransi Kesalahan (Tejada,2017)

Jumlah sampel yang telah dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{2.464}{1+(2.464)(0,1^2)} = 96,09$$

Jadi jumlah sampel yang didapatkan yaitu 96 orang

(Tejada,2017)

D. Keterangan Empirik

Keterangan empirik adalah suatu metode yang dihasilkan dari pengamatan yang dilakukan oleh penglihatan manusia, sehingga metode yang digunakan juga dapat diketahui oleh orang lain (Sugiyono,2013).

Keterangan empirik pada penelitian ini yaitu :

1. Jamu adalah suatu sediaan yang terbuat dari bahan yang berupa bahan tumbuh tumbuhan, bahan hewani, bahan mineral atau campuran bahan yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.
2. Jamu Jun merupakan jamu yang terbuat dari tepung beras, gula jawa, lada bubuk, rempah-rempah seperti batang sereh, jahe, santan, daun pandan, garam, irisan kelapa yang di iris dadu. Jamu jun disajikan dalam mangkuk kecil dengan beberapa toping di atasnya. Topping tersebut diantaranya gumpalan atau kelapa yang diiris seperti dadu, santan dan merica
3. Praktik Konsumsi merupakan tindakan masyarakat Desa Turirejo Demak. Untuk mengetahui tingkat konsumsi Jamu Jun diukur menggunakan Skala, Guttman yaitu dengan jawaban Ya atau Tidak.

4. Pengetahuan merupakan hasil dari suatu pengamatan yang terjadi pada seseorang yang telah orang melakukan penglihatan terhadap suatu objek tertentu, sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh dari mata dan telinga. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Jamu Jun di ukur menggunakan Skala, Guttman yaitu dengan jawaban Ya atau Tidak.
5. Responden merupakan seseorang dewasa dari suatu KK yang dijadikan sasaran untuk penelitian di Desa Turirejo Demak.
6. Desa Turirejo Demak adalah suatu tempat dilakukannya pengambilan sampel yang berada di Kota Demak, Kecamatan Demak Kabupaten Demak.

E. Etika Penelitian dan Kelayakan Etik

1. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan etika yang digunakan saat penelitian yang menggunakan dua pihak yaitu pihak peneliti, pihak yang diteliti, serta masyarakat yang mendapatkan dampak dari hasil penelitian dengan tujuan memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden. Masyarakat yang bersedia telah menandatangani lembar persetujuan responden diminta untuk mengisi lembar kuesioner yang telah dibagikan oleh peneliti, kemudian dilakukan penelitian dengan menerapkan etika sebagai berikut :

a. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Responden wajib mendapatkan hak dan mengetahui tujuan penelitian yang dilakukan. Penelitian harus memberi kebebasan kepada responden dalam memberi informasi atau tidak memberi informasi mengenai pertanyaan yang telah disediakan

oleh peneliti. Lembar persetujuan diberikan penelitian kepada responden sebelum responden menjawab dan memberi pendapat terhadap pertanyaan kuesioner.

b. Tanpa Nama (*Anonimy*)

Peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden dan hanya menuliskan kode yang telah peneliti tetapkan pada lembar pengumpulan data sesuai urutan responden atau menggunakan inisial responden.

c. Kerahasiaan (*Confidentiatily*)

Setiap individu (responden) memiliki hak untuk sebuah privasi dan kebebasan dalam memilih atau memberi informasi. Sehingga peneliti harus menjaga identitas dan privasi responden (Notoatmodjo,2012)

2. Kelayakan Etik

Kelayakan Etik adalah suatu penjelasan tertulis yang diberikan oleh komisi etika penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset yang layak. Kelayakan Etik ini akan diajukan di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari suatu yang akan diteliti secara langsung melalui proses mengajukan pertanyaan. Sebelum kuesioner digunakan, kuesioner harus di uji validitas dan uji reabilitas di desa Bungkus Demak untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang akan digunakan (Sugiyono,2013). Pada penelitian ini, pengambilan data tingkat pengetahuan dan praktik konsumsi jamu jun di

kalangan masyarakat demak desa Turirejo Demak. Berdasarkan skala Guttman, yaitu dengan YA atau TIDAK (Budiaji,2013)

Tabel 3.1 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Jamu Jun

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah anda mengetahui Jamu Jun?		
2.	Apakah Jamu jun berasal dari Demak ?		
3.	Apakah anda mengetahui jamu jun terbuat dari bahan yang berasal dari tumbuhan dan digunakan untuk pengobatan ?		
4.	Apakah anda mendapatkan informasi tentang jamu jun dari media online (artikel, blog, dll) ?		
5.	Apakah Jamu jun merupakan jamu tradisional yang sangat populer ?		
6.	Apakah jamu jun dapat mengurangi rasa pusing?		
7.	Apakah jamu jun dapat mengatasi hipotensi?		
8.	Apakah jamu jun dapat mengatasi gejala pusing, batuk dan sakit tenggorokan ?		
9.	Apakah jamu jun memiliki khasiat yang sama dengan jamu tradisional ?		

Tabel 3.2 Kuesioner Praktik Konsumsi Jamu Jun

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah anda rutin mengkonsumsi Jamu Jun untuk menjaga kesehatan ?		
2.	Apakah anda mengkonsumsi jamu jun sesuai dengan sakit yang dirasakan?		
3.	Apakah anda mengkonsumsi jamu jun karena harga relatif murah ?		
4.	Apakah ada efek samping yang ditimbulkan setelah mengkonsumsi jamu jun?		
5.	Apakah jamu jun sama seperti kolak ?		
6.	Apakah jamu jun memiliki rasa yang pedas?		
7.	Apakah anda mengkonsumsi jamu jun karena tidak ada bahan kimia ?		
8.	Apakah ibu hamil boleh mengkonsumsi jamu jun ?		
9.	Apakah anda mengkonsumsi jamu jun 30 menit setelah makan ?		
10.	Apakah anda mengkonsumsi jamu jun 2 kali sehari ?		

G. Pengelolaan Data

Setelah memperoleh data, tahap selanjutnya yaitu pengolahan data dengan cara berikut (Notoatmodjo,2018) :

1. Penyuntingan Data (*Editing*)

Editing merupakan suatu metode untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner. Apabila terdapat jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban - jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”

2. Membuat Lembaran Kode (*Coding Sheet*)

Coding bermaksud untuk memperbaiki data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data dari masing-masing responden diinput ke dalam software komputer. Peneliti memasukkan data hasil penelitian tingkat pengetahuan dan praktik konsumsi jamu jun dikalangan masyarakat desa Turirejo Demak ke dalam komputer agar data dapat di analisis.

4. Cleaning

Cleaning merupakan pengecekan kembali melihat kemungkinan adanya kesalahan atau tidak.Kesalahan mungkin terjadi pada saat entry data ke komputer.

5. Tabulasi

Proses meringkas jawaban dari hasil penelitian tingkat pengetahuan dan praktik konsumsi jamu jun dikalangan masyarakat desa Turirejo Demak

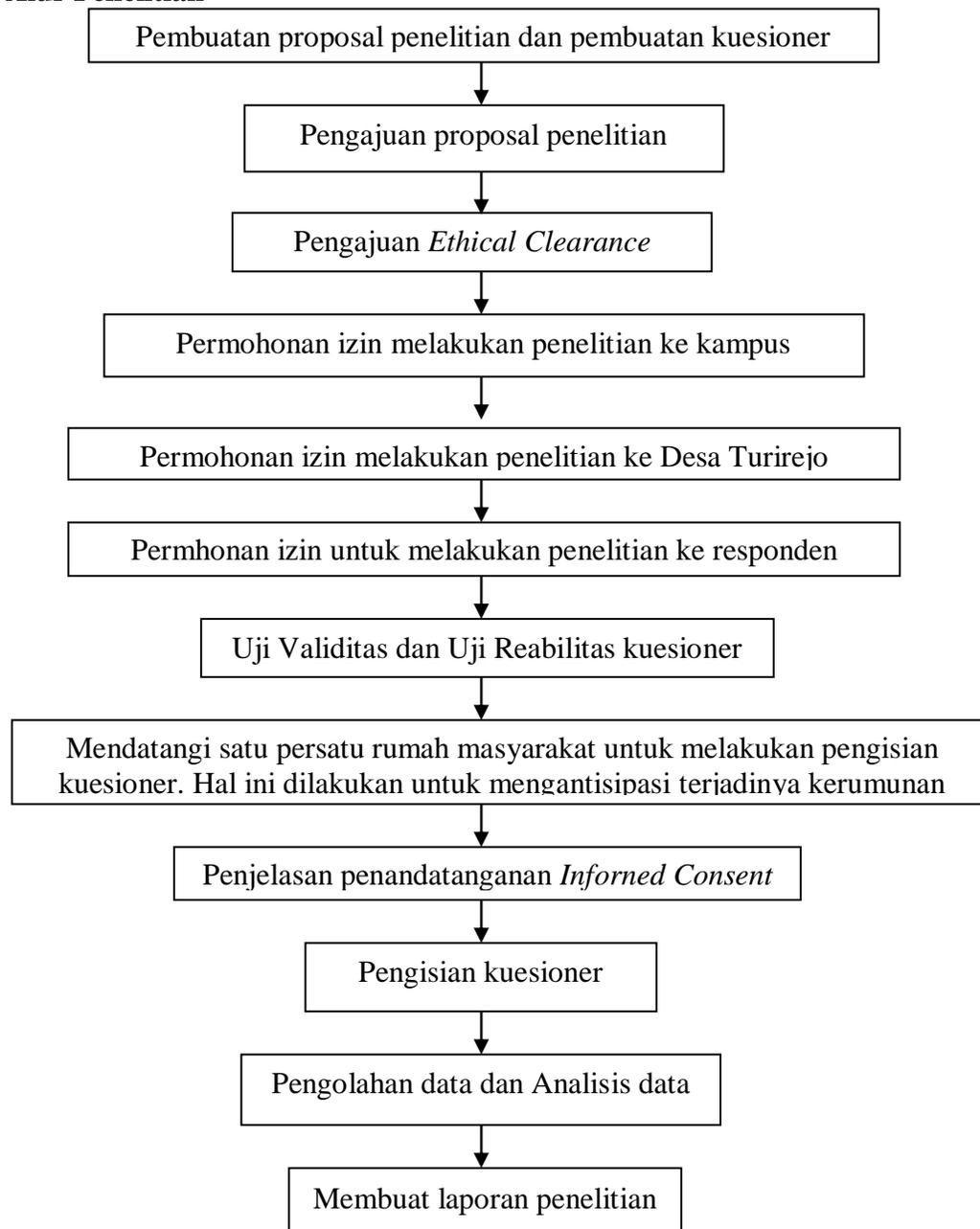
H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara dan observasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Arikunto,2013).

Pada penelitian ini menggunakan analisis bivariate. Analisis bivariate digunakan untuk melihat hubungan antara variable dan korelasinya menggunakan uji *Chi Square*. Uji *Chi-Square* adalah suatu metode yang menguji hubungan atau pengaruh dua buah variable dan mengukur kuat hubungan antar variable satu dengan variable lainnya. Uji *Chi Square* dilakukan untuk melihat hubungan antara sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan dan praktik konsumsi jamu jun di desa turirejo demak. Jika nilai p value $< 0,5$ menunjukkan adanya hubungan antara faktor sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan dan praktik konsumsi jamu jun di desa turirejo demak (Arikunto,2013)

Uji *Chi Square* digunakan untuk menguji jenis kelamin dan pekerjaan. *Chi Square* digunakan untuk mengetahui kekuatan dari hubungan faktor sosiodemografi meliputi usia dan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan dan praktik konsumsi jamu jun. Jika nilai sig $> 0,05$ maka, H0 diterima sedangkan jika nilai sig $< 0,05$ maka, H0 ditolak (Arikunto,2013) .

I. Alur Penelitian



Gambar3.1 Alur Penelitian